Pengasuh :
Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag.

MENGATASI ALERGI

Pertanyaan :

Assalamualaikum wr.wb
Saya seorang gadis 18 tahun. Sejak kecil saya sering mengeluh gatal-gatal ketika habis makan ayam, telur dan ikan laut. Beberapa kali saya berobat ke dokter, dokter mengatakan bahwa saya terkena alergi. Keluhan saya terhenti, setelah minum obat dari dokter. Akan tetapi keluhan itu seringkali berulang ketika kembali saya mengkonsumsi ayam, telur dan ikan laut. Yang ingin saya tanyakan, apakah alergi memang tidak bisa diobati? Apakah selama hidup saya tidak boleh mengkonsumsi makanan tersebut? Apakah alergi itu termasuk penyakit menurun? Terima kasih atas perhatian dan penjelasannya.

Wassalam
Ratnasari

Jawaban :

Mbak Ratna yang cantik, saya senang sekali anda mau sharing tentang keluhan yang anda alami. Perlu diketahui terlebih dahulu bahwa keluhan ini banyak dialami oleh kebanyakan orang. Jadi anda tidak perlu merasa sendiri atau merasa berbeda dari orang lain. Memang ada orang-orang tertentu yang tubuhnya akan memberikan reaksi secara berlebihan ketika terpapar pada suatu keadaan atau bahan. Misalnya, dalam kasus anda, orang lain, tubuhnya tidak akan memberikan reaksi apa-apa ketika makan ayam, telur dan ikan laut. Artinya, meskipun mereka mengkonsumsi makanan tersebut, tidak akan ada keluhan seperti yang anda rasakan. Akan tetapi, kondisi ini berbeda pada diri anda, dimana setiap kali anda makan ayam, telur dan ikan laut, anda merasakan gatal-gatal. Fenomena itulah yang disebut dengan alergi.

Sebenarnya, bukan berarti alergi tidak bisa diobati. Ketika seseorang sedang terpapar alergi, ada obat-obatan yang dapat berfungsi untuk mengurangi bahkan menghentikan reaksi alergi itu. Namun, obat-obatan ini tidak menghentikan reaksi alergi untuk selamanya. Apabila yang bersangkutan kontak dengan bahan penyebab alergi-nya, maka reaksi alergi akan muncul kembali. Itulah sebabnya, dokter biasanya menyarankan, agar penderita alergi dapat menghindari kontak dengan keadaan atau bahan yang menjadi penyebab alergi.

Mengenai keterkaitannya dengan keturunan, memang kejadian alergi tidak lepas dari riwayat keluarga. Jadi, alergi juga dipengaruhi oleh factor keturunan. Demikian penjelasan yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id